



MONITORING PENGGUNAAN ANTIBIOTIK MENGGUNAKAN METODE ATC/DDD PADA PASIEN PNEUMONIA DI RUMAH SAKIT RATU AJI PUTRI BOTUNG



Radha Eka Mulia*, Adam M. Ramadhan, M. Ariffudin

Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Kefarmasian "Farmaka Tropis",
Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

*Email : radhaekam@gmail.com

LATAR BELAKANG

Pneumonia merupakan istilah umum yang menandakan terjadinya inflamasi pada daerah pertukaran gas dalam paru yang disebabkan oleh bermacam-macam infeksi. Kasus Pneumonia di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2013 dengan jumlah perkiraan kasus sebesar 37.310 kasus meningkat dari tahun sebelumnya 2012 sebanyak 35.377 kasus. Pneumonia merupakan salah satu penyakit yang terapinya menggunakan antibiotik dan masalah yang terjadi antibiotik sering diresepkan tidak sesuai sehingga menimbulkan resistensi antibiotik yang berdampak pada peningkatan morbiditas, mortalitas, dan biaya kesehatan.

TUJUAN

Mengetahui karakteristik, kuantitas dan kualitas penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia yang di rawat inap di Rumah Sakit Ratu Aji Putri Botung Penajam Paser Utara

METODE

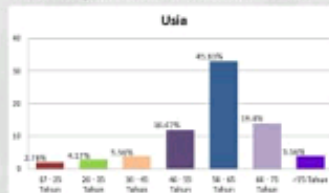
Metode penelitian yang dilakukan adalah observasi deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif dan sumber data berupa rekam medik pasien pneumonia yang di rawat inap di Rumah Sakit Ratu Aji Putri Botung selama periode Januari – Desember 2019 kemudian data dianalisis menggunakan metode Gyssens dan ATC/DDD.

HASIL

1. Karakteristik Pasien



Gambar 0.1 Diagram Hasil Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 0.2 Diagram Hasil Karakteristik Berdasarkan Usia

2. Kuantitas Penggunaan Antibiotik berdasarkan Metode ATC/DDD

Tabel 0.3 Hasil Length of Stay (LOS) Pasien Pneumonia di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung Penajam Paser Utara

Lama Hari (LOS)	Jumlah Pasien	Jumlah Hari
0-5 hari	31	180 hari
>5 hari	41	142 hari
Total	72	322 hari

Tabel 0.4 Kuantitas Penggunaan Antibiotik Dengan DDD/100 Pasien - Obat Pada Pasien Pneumonia di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung Penajam Paser Utara

No.	Nama Antibiotik (Waktu)	Total DDD	Ran	ATC	Kode Indek	DDD	DDD/100 Pasien
1.	Ampicilin (Waktu)	366	IV	J01CB06	3	102	46,08
2.	Sefotriksim	151	IV	J01FA04	3	46	21,49
3.	Moxifloxasin	28	IV	J01MA14	8,4	70	21,09
4.	Levofloxasin	62	IV	J01MA12	8,7	13	4,64
5.	Meropenem	13,7	IV	J01HD08	2	27	8,13
6.	Clindamisin	1,2	IV	J01FA08	8,4	1	0,49
7.	Clarithromisin (oral)	5,3	IV	J01FA12	3	2,3	0,71
8.	Clarithromisin (oral)	40,3	IV	J01FA12	4	15,9	4,41
Total DDD/100 Pasien							88,22

3. Kualitas Penggunaan Antibiotik berdasarkan Metode Gyssens

Tabel 0.5 Hasil Analisis Kualitas Penggunaan Antibiotik Pasien Pneumonia di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung

No.	Kategori Gyssens	Jumlah Bangun	Persentase	
1.	0	Penggunaan antibiotik rasional	2	2,3%
2.	1-3	Penggunaan antibiotik tidak rasional	70	97,7%
Total		72	100%	

Tabel 0.6 Hasil Analisis Kategori Kualitas Penggunaan Antibiotik Pasien Pneumonia di Rumah Sakit Ratu Aji Putri Botung Berdasarkan Kategori Gyssens

Antibiotik	Kategori										
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Amoxicillin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sefotriksim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Moxifloxasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Levofloxasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Meropenem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Clindamisin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Clarithromisin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 0.7 Hasil Evaluasi Penggunaan Antibiotik Tindakan Rasional

No.	Kategori Gyssens	Jumlah Bangun	Persentase	
1.	0	Penggunaan antibiotik rasional	2	2,3%
2.	1-3	Apa antibiotik yang tidak rasional	70	97,7%
Total		72	100%	

KESIMPULAN

- Karakteristik pasien pneumonia terbesar adalah berjenis kelamin laki – laki sebesar 48,61%, usia yang terbesar yaitu lanjut usia akhir usia 56 - 65 tahun sebesar 45,63%.
- Kuantitas penggunaan antibiotik berdasarkan ATC/DDD
Kuantitas antibiotik yang paling banyak digunakan adalah golongan penisilin yaitu ampicillin sebesar 46,08 DDD/100 patient-days.
- Kualitas penggunaan antibiotik berdasarkan kategori Gyssens
Kualitas penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia yang menunjukkan penggunaan antibiotik tepat/rasional (kategori 0) adalah sebesar 2,5%.

DAFTAR PUSTAKA

Balibang Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar: RISKESDAS*. Jakarta: Balibang Kemenkes RI.
Dahlan Z., Sudoyo A.W., Setijohadi B., Alwi I., Simadibrata M.K, Setiati S. 2014. *Buku Ajar Penyakit Dalam Ed. VI Vol 2*. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.
Gyssens, IC. 2005. *Audits for Monitoring the Quality of Antimicrobial Prescriptions*. United State: Springer Nature.
WHO. 2017. *Guidelines for ATC classification and DDD assignment, 20th ed*. Norway: World Health Organization.